

PROFESIONALISME KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DI SMA NEGERI DI KABUPATEN PURWOREJO

Oleh :

Oktaviana Ika Pratiwi

07101241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Profesionalisme Kepala Sekolah Perempuan di SMA Negeri Di Kabupaten Purworejo, mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah perempuan dalam kepemimpinannya. mengetahui upaya kepala sekolah perempuan untuk mengatasi kendala dalam kepemimpinannya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif desain fenomenologi jenis deskriptif. Informan kunci penelitian adalah tiga orang kepala sekolah perempuan, sementara informan *cross chek* masing-masing diambil dari staf TU dan guru sekolah berjumlah pada tiap masing-masing sekolah dua orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme Kepala Sekolah Perempuan di SMA Negeri di Kabupaten Purworejo dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, Profesionalisme kepala sekolah perempuan telah memenuhi kualifikasi umum dan kualifikasi khusus kepemimpinan kepala sekolah. Adapun aspek penilaian ini di nilai dari a) Segi kompetensi kepribadian; secara keseluruhan Kepala sekolah perempuan di SMA Negeri Se-Kabupaten Purworejo telah menunjukkan sifat-sifat yang baik. Kepala sekolah perempuan merupakan pribadi yang dekat dan akrab dengan staf dan guru. Bahkan ada salah satu dari kepala sekolah yang dikenal oleh stafnya sebagai pencetus etika di sekolah yang meliputi budaya tertib, bersih, unggul, jujur, bangga, dan berjejaring. b) Segi kompetensi kewirausahaan; masing-masing kepala sekolah telah menciptakan suatu inovasi di sekolahnya, misalnya telah menciptakan inovasi yaitu menjalin kerjasama dengan pihak luar terutama memanfaatkan jaringan alumninya yang saat ini berada di kota-kota besar. Kemudian, membuat inovasi dengan menjalin *sister school*. c) Segi kompetensi supervisi; konsep yang diterapkan masing-masing kepala sekolah dengan model kelompok, dengan cara memberikan materi kepada guru dari segi materi yang lemah. d) Segi kompetensi sosial masing-masing kepala sekolah sudah mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. *Kedua*, Kendala yang dihadapi oleh pemimpin perempuan yaitu Kinerja kepala sekolah yang belum optimal, Minimnya pemahaman guru terhadap tugas dan tanggung jawab, Kemampuan manajemen konflik masih kurang memadai. *Ketiga*, Upaya kepala sekolah perempuan untuk mengatasi kendala kepemimpinannya yaitu melakukan pengarah intensif kepada guru dan staf terkait pentingnya suatu program, mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal, dan sebagainya.

Kata kunci : *profesionalisme kepala sekolah, perempuan.*